

ABSTRAK

Studi ini menganalisis mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan analisis *fraud triangle* serta menggunakan *capability* sebagai variabel moderasi. *Fraud triangle* yang diutarakan oleh Cressey (1953) yang memiliki tiga faktor untuk mengetahui seseorang melakukan kecurangan yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Dalam studi ini kecurangan laporan keuangan menggunakan proksi manajemen laba. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 sebanyak 14 perusahaan dengan 70 observasi. Data yang diolah dalam studi ini menggunakan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan uji *Moderated Regressiion Analysis* (MRA).

Hasil penelitian mengungkapkan variabel *financial stability* yang di proksikan dengan perubahan aset berpengaruh positif, sedangkan *financial target* diproksikan dengan ROA, *Ineffective monitoring* diproksikan dengan rasio dewan komisaris, dan *auditor change* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu *capability* yang diproksikan dengan *CEO's education* mampu memperlemah pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan dan mampu memperkuat pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun *capability* tidak mampu mempengaruhi *financial target* dan *rationalization*.

Kata kunci: *fraud triangle*, *capability*, kecurangan laporan keuangan.

ABSTRACT

This study analyzes the detection of financial statement fraud using fraud triangle analysis and uses capability as a moderating variable. The fraud triangle described by Cressey (1953) has three factors to determine if someone is committing fraud: pressure, opportunity, and rationalization. In this study, financial statement fraud uses earnings management proxies. The sample in this study were state-owned companies that went public and were listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2021 with a total of 14 companies with 70 observations. The data processed in this study uses the annual report of the sample company. Data analysis used multiple linear analyses with the Moderated Regression Analysis (MRA) test.

The results of the study revealed that the variable financial stability proxied by changes in assets has a positive effect, while financial targets are proxied by ROA, Ineffective monitoring proxied by the ratio of the board of commissioners, and auditor change has no effect on fraudulent financial statements. In addition, the capability proxied by CEO's education can weaken the effect of financial stability on financial statement fraud and strengthen the influence of ineffective monitoring on financial statement fraud. However, the capability is not able to influence financial targets and rationalization.

Keywords: fraud triangle, capability, fraudulent financial statements.